

## **ABSTRAK**

*Jalan Gajah Mada Kota adalah salah satu jalan yang mengalami aktifitas masyarakat yang disebabkan oleh adanya pusat perbelanjaan, perkantoran, dan padatnya pemukiman masyarakat. Terutama dalam hal urusan pemerintahan, pendidikan, maupun ekonomi. Untuk mencari solusi permasalahan kemacetan di lokasi tersebut diperlukan kajian awal tentang lalu lintas guna diperoleh rekomendasi awal kondisi lalu lintas dengan identifikasi tingkat pelayanan jalan. Tingkat pelayanan jalan yang diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2006 terlihat terlalu optimistik sehingga aplikasi dari Permen tersebut terlihat tidak sesuai, yang menyebabkan pelayanan lalu lintas sangat baik saja kecepatannya masih jauh dari kondisi dengan tingkat pelayanan jalan kondisi D bahkan kondisi E. Dengan berubahnya kondisi kenyamanan lalu lintas maka kondisi tujuan pelayanan jalan terhadap lalu lintas mengalami perubahan. Oleh karena itu peneliti akan membahas tentang evaluasi tingkat pelayanan jalan pada jalan Gajah Mada Jakarta yang berkategori jalan arteri sekunder.*

**Kata Kunci :** gajah mada, evaluasi, tingkat pelayanan, nyaman lalu lintas, kapasitas

## ABSTRACT

*Jalan Gajah Mada Jakarta is one of the roads experiencing community activities caused by the existence of shopping centers, offices, and dense community settlements. Especially in terms of government affairs, education, and the economy. To find a solution to the problem of congestion at that location, an initial study of traffic is needed in order to obtain an initial recommendation of traffic conditions by identifying the level of road service. The level of road service regulated in the Minister of Transportation Regulation Number 14 of 2006 looks too optimistic so that the application of the Ministerial Regulation looks inappropriate, which causes traffic services to be very good, the speed is still far from conditions with road service levels in condition D and even condition E. conditions of traffic comfort, the condition of the purpose of road services to traffic has changed. Therefore, researchers will discuss the evaluation of the level of road service on Jalan Gajah Mada, Jakarta, which is categorized as a secondary arterial road.*

**Key word:** gajah mada, evaluation, level of service, traffic convenience, capacity